

PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN TINDAKAN SADARI WUS DI KECAMATAN LAWE BULAN ACEH TENGGARA

Purnama Sari Cane¹, Joharsah², Fika Lestari³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Nurul Hasanah Kutacane

Email: purnamasari.cane@gmail.com, joharsah87@gmail.com, afigalove@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer is a malignancy that comes from glandular cells, glandular channels and tissues of the breast glands. This is because women of childbearing age do not understand the importance of conscious action in early detection and the absence of early socialization in the environment. The purpose of this study is to find out the relationship of knowledge and attitudes about breast cancer with conscious actions in women of childbearing age in Lawe Bulan District of Southeast Aceh Regency. This research uses analytical survey research methods with cross sectional research designs. The population is all women of childbearing age in Lawe Bulan District of Southeast Aceh Regency. Sampling technique is taken simply random sampling with a sample number of 110 respondents. The study used primary data and secondary data and chi square tests were conducted. The results showed that there is a strong link between knowledge and attitudes about breast cancer and the act of being aware of breast cancer with $pvalue=0,001$. The conclusion is a very significant relationship between about breast cancer and there is a very significant relationship between the attitude of women of childbearing age.

Keywords: Knowledge, attitude, action, be aware

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan kelenjar payudara. Setiap 2 dari 10.000 perempuan di dunia diperkirakan akan mengalami kanker payudara setiap tahunnya. (Sari, *et al*, 2012). Jumlah penderita kanker payudara di seluruh dunia terus mengalami peningkatan, dengan insiden tinggi di negara-negara Barat, dan pada insiden rendah di negara-negara Asia. Laporan penelitian memperkirakan bahwa jumlah kasus baru di seluruh dunia mencapai 720.000 jiwa, yang terdiri dari 422.000

di negara maju dan 298.000 dinegara berkembang. (Sinaga, 2020)

Negara Amerika Serikat (2014) resiko hidup wanita terkena kanker payudara adalah 1 dari 22 wanita. Tahun 2012 meningkat menjadi 1 dari 8 wanita. Diperkirakan bahwa 203.500 wanita telah terdiagnosa kanker payudara, 54.300 terkena tumor jinak pada saluran susu dan 40.000 wanita meninggal karena kanker payudara. (Luwia, 2013)

Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2011 menunjukkan kanker merupakan penyebab kematian ke 2 setelah penyakit kardiovaskuler. Wakil

Menteri Kesehatan dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D mengatakan kanker payudara mencapai 30% di Indonesia. (Luwia, 2013)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan para dokter prevalensi kanker payudara di Indonesia sebesar 1,4 per mil. Kanker meningkat seiring bertambahnya usia, hal ini juga dipengaruhi oleh tempat tinggal, yang rata-rata angka kejadian di kota lebih besar dari pada di desa mencapai 1,7 per mil, tingkat pendidikan juga mempengaruhi prevalensi kanker payudara yaitu 3,2 per mil yang ditemukan pada tamatan perguruan tinggi. (Departemen Kesehatan, 2016)

Berdasarkan laporan dari Rumah Sakit Kanker Dharmas 70% wanita yang datang dengan penyakit kanker payudara rata-rata memiliki umur 25-80 tahun dengan kasus keganasan kanker payudara mencapai 11,22%. Survei terakhir di dunia menunjukkan bahwa setiap 3 menit ditemukan penderita kanker payudara dan setiap 11 menit ditemukan wanita yang meninggal akibat kanker payudara. (Departemen Kesehatan, 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD. Dr. Moewardi Surakarta tentang resiko terjadinya kanker payudara ditinjau dari pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan memperlihatkan bahwa pengetahuan tentang kanker

payudara dengan jawaban benar sebanyak 82,9% dari 76 responden. Uji hasil dalam pengetahuan dengan kejadian kanker payudara memiliki hubungan pengetahuan yang baik sebanyak 84,2% dari 38 responden. Dalam sikap pencegahan memperlihatkan sebanyak 59,2% dari 45 responden memiliki sikap yang tidak mendukung. Uji hasil dalam hubungan antara sikap dengan kejadian kanker payudara sebanyak 63,2% dari 38 responden memiliki hubungan sikap yang tidak baik. Dalam perilaku pencegahan kanker payudara sebanyak 69,7% dari 53 responden. Uji hasil dalam hubungan antara perilaku dengan kejadian kanker payudara memiliki hubungan yang kurang baik sebanyak 65,8% dari 38 responden. (Ambarwati, *et al*, 2017)

Deteksi dini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mengetahui secara dini adanya benjolan pada payudara sehingga dapat mengurangi tingkat kematian. Hampir 85% gangguan atau benjolan ditemukan oleh penderita sendiri melalui pemeriksaan dengan benar. (Sari, *et al.*, 2012)

Pemeriksaan payudara secara rutin setiap bulan sangat diperlukan untuk mendeteksi adanya kanker payudara secara dini. Semakin dini kanker tersebut ditemukan dan segera

ditangani, akan memberikan harapan kesembuhan dan harapan hidup yang makin besar. Kaum perempuan harus mewaspadai setiap perubahan yang terjadi pada payudaranya, untuk mengetahuinya ada cara sederhana yang dapat dilakukan yaitu pemeriksaan payudara sendiri atau sering disebut dengan SADARI. (Luwia, 2013)

Hasil penelitian tentang pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki dengan kategori kurang 61,3% dari 38 responden. Uji hasil dalam hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri yaitu pengetahuan baik yang melakukan tindakan sadari sebanyak 79,2% dari 19 responden, dan dari 38 responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 2,6%. Dalam sikap berada pada kategori negative 58,1% dari 36 responden. Uji hasil dalam hubungan sikap dengan tindakan sadari yaitu sikap positif yang melakukan sadari sebanyak 73,1% dari 26 responden, sikap negative yang tidak melakukan sadari sebesar 2,8% 36 responden. Dalam ferkuensi sadari rata-rata tidak melakukan sadari sebesar 67,7% dari 42 responden. (Husniati, 2016)

Menurut hasil penelitian yang lain menyebutkan dalam pengetahuan tentang sadari pada kanker payudara

sebagian besar responden yang terdiri dari 108 responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 65,4%. Uji hasil dalam hubungan antara tingkat pengetahuan yang cukup dengan tindakan sadari sebesar 52,1% dari 165 responden. Dalam sikap responden memperlihatkan sikap yang baik yaitu 82,4% dari 136 responden. Uji hasil dalam hubungan antara sikap sadari dengan tindakan sadari sebesar 77,5% dari 165 responden memiliki sikap yang baik. Dalam tindakan sadari rata-rata responden memiliki tindakan yang baik terhadap sadari sebanyak 80,1% dari 132 responden. (Ribkah, 2013)

Kasus kanker di Sumatra Utara tahun 2011 rata-rata 220 kasus dari berbagai jenis kanker, kanker payudara mencapai 150 kasus. Pada tahun 2015 meningkat menjadi 220 kasus dari 450 kasus kanker yang ada. (Departemen Kesehatan, 2016)

Pasien yang menderita kanker payudara sejak awal terdiagnosis harapan hidup cukup besar yaitu 93%, apabila kanker telah menyebar secara regional setelah didiagnosis 72% untuk harapan hidup, dan pasien dengan penyakit yang telah metastase yang luas didiagnosis dengan kemampuan hidup 18%. (Gale & Charette, 2020).

Berdasarkan data survei awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kutambaru dari 7 Kelurahan terdapat

prevalensi tertinggi yang mempunyai penyakit kanker payudara yaitu Kecamatan Lawe Bulan. Pada data tersebut diperoleh penyakit kanker payudara sebanyak 21 kasus dan prevalensi tertinggi pada lingkungan 4 sebanyak 5 kasus. Kebanyakan penyakit kanker payudara dialami oleh wanita usia subur (umur 20-50 tahun). Hal ini disebabkan wanita usia subur belum memahami pentingnya tindakan sadari pada deteksi dini kanker payudara, selain itu belum adanya sosialisasi dini dilingkungan tersebut.

Peneliti juga melakukan wawancara berupa memberikan pertanyaan terhadap beberapa wanita usia subur pada tanggal 04 juni 2021, ditemukan data dari 5 WUS terdapat 3 WUS yang masih kurang dalam pengetahuan, sikap dan tindakan sadari. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan pengetahuan dan sikap tentang kanker payudara dengan tindakan sadari pada wanita usia subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan *survey analitik* dengan desain *cross sectional* dimana variabel independen dengan variabel dependen diteliti secara

bersamaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang kanker payudara dengan tindakan Sadari pada wanita usia subur di Aceh Tenggara.

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara yaitu sebanyak 220 wanita usia subur (20-45 tahun). Peneliti mengambil jumlah sampel dengan menggunakan 50% yaitu dengan ketentuan jika jumlah populasi yang lebih dari 100 maka jumlah sampel sebanyak 110 responden.

Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden dalam waktu yang telah ditentukan. Kuesioner penelitian terdiri dari kuesioner pengetahuan, sikap dan kuesioner tentang tindakan responden.

Analisa yang digunakan dalam penelitian adalah Analisa univariat dan bivariat. Uji analisa data dengan menggunakan uji *chi-square* dengan menggunakan perangkat SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 20-31 Juni 2021 tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kanker Payudara dengan Tindakan Sadari pada Wanita Usia Subur di Aceh Tenggara terhadap 110

responden dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap tentang Kanker Payudara dengan Tindakan Sadari pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara

No.	Variabel	(n)	(%)
1.	Pengetahuan WUS		
	a. Baik	19	17,3
	b. Cukup	90	18,8
	c. Kurang	1	0,90
	Total	110	100
2	Sikap WUS		
	a. Positif	17	15,5
	b. Negatif	93	84,5
	Total	110	100
3	Tindakan Sadari		
	a. Baik	1	0,90
	b. Buruk	109	99,1
	Total	110	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, menurut variabel pengetahuan WUS dari 110 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 90 orang (18,8%) dan minoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (17,3%).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, menurut variabel sikap WUS dari 110 responden mayoritas sikap wanita usia subur tersebut adalah negative sebanyak 93 orang (84,5%) dan minoritas dari sikap wanita usia subur

adalah positif sebanyak 17 orang (15,5%).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dalam hal variabel tindakan SADARI pada wanita usia subur dari 110 responden mayoritas tindakan SADARI pada wanita usia subur adalah buruk yaitu 109 orang (99,1%) dan minoritasnya adalah baik yaitu 1 orang (0,90%).

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Tindakan Sadari pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara

Berdasarkan penelitian, didapatkan hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dengan tindakan Sadari di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara pada tabel berikut:

Pengetahuan Wanita Usia Subur	Tindakan Sadari		df	χ^2 H	χ^2 T	P Value
	Baik	Buruk				
Baik	1	5,3	18	4,7		
Cukup	0	0,0	90	00	2	6,83
Kurang	0	0,0	1	00	3	5,99
						0,001

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 19 responden yang pengetahuan baik mayoritas mempunyai tindakan Sadari yang buruk sebanyak 18 responden (94,7%), dan minoritas pengetahuan baik dengan tindakan Sadari baik sebanyak 1 responden (5,3%).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 90 responden yang memiliki pengetahuan cukup seluruhnya memiliki tindakan Sadari yang buruk (89,2%).

Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa 1 responden yang memiliki pengetahuan kurang seluruhnya mempunyai tindakan Sadari yang buruk (100%).

asil uji *chi square* hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dengan tindakan Sadari pada wanita usia subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara dengan derajat kemaknaan (α) 0,05 dan $df=2$ diperoleh hasil perhitungan χ^2_{hitung} 6,833 $> \chi^2_{tabel}$ 5,99 dan nilai p value= 0,001, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 3 Hubungan Sikap tentang Kanker Payudara dengan Tindakan Sadari pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara

Hubungan sikap wanita usia subur tentang kanker payudara dengan tindakan Sadari di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Sikap Wanita Usia Subur	Tindakan Sadari				f	χ^2	p value
	Baik	Buruk	n	%			
Positif	1	16	1	5,9	52	3,84	0,001
Negative	0	93	0	0,0	1	1	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 17 responden yang memiliki sikap positif dengan tindakan Sadari, mayoritas sikap positif dengan tindakan Sadari yang buruk sebanyak 16 orang (94,1%) dan minoritas sikap negative dengan tindakan Sadari yang baik sebanyak 1 orang (5,9%).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 93 responden yang memiliki sikap negative seluruhnya mempunyai tindakan Sadari yang buruk sebanyak 93 orang (100%).

Menurut hasil uji *chi square* hubungan sikap wanita usia subur tentang kanker payudara dengan tindakan Sadari pada wanita usia subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara dengan derajat kemaknaan (α) 0,05 dan $df=1$ diperoleh hasil perhitungan χ^2_{hitung} 5,521 $> \chi^2_{tabel}$ 3,841 dan nilai p value= 0,001, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada hubungan yang sangat signifikan (kuat) antara sikap wanita usia subur tentang kanker payudara dengan tindakan Sadari pada wanita usia subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara.

Berdasarkan tabel pengetahuan ibu dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan Sadari

pada wanita usia subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Larasati, et al, 2013) yang memiliki hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap tindakan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia subur di Posyandu Kelurahan Kampong Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung tahun 2013.

Menurut hasil penelitian Sekeon dan (Ribkah, 2013) berbanding terbalik yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan Sadari dengan tindakan Sadari pada mahasiswi FKM Unsrat Manado.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan tentang kanker payudara sangat mempengaruhi terhadap tindakan Sadari, karena tidak ada wanita yang mau menderita kanker payudara, kurangnya pemahaman dan informasi dari media cetak dan elektronik yang didapat tentang tindakan Sadari. Hal ini disebabkan keinginan dan kesadaran dalam memahami tatacara melakukan tindakan Sadari secara mutlak tidak dipahami oleh mereka dengan tepat. Pengetahuan wanita usia subur dalam tindakan Sadari memiliki perbedaan asumsi sehingga wanita di lingkungan tersebut mengadopsi pengetahuan yang salah karena tidak ada penjelasan secara pasti dan benar oleh tim kader kesehatan.

Berdasarkan tabel sikap ibu diketahui bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara sikap wanita usia subur tentang kanker payudara dengan tindakan Sadari pada wanita usia subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Larasati, et al, 2013) yang tidak memiliki hubungan antara sikap terhadap tindakan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia subur di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013.

Menurut (Ribkah, 2013) berbanding terbalik yaitu ada hubungan yang bermakna antara sikap Sadari dengan tindakan Sadari pada mahasiswi FKM Unsrat Manado.

Menurut asumsi peneliti sikap wanita usia subur sangat berpengaruh terhadap adanya pemeriksaan payudara sendiri, hal ini dapat dilihat dimana sikap wanita usia subur tersebut acuh tak acuh, karena menurut mereka kanker payudara hanya dapat disembuhkan dengan operasi. Selama peneliti melakukan penelitian kebanyakan dari mereka memiliki pengetahuan yang cukup tetapi sikap mereka dengan adanya pencegahan dini kanker payudara seperti tindakan Sadari hanya dianggap pekerjaan yang baru dan juga merepotkan mengingat kebanyakan

dari mereka adalah ibu rumah tangga yang harus mengurus anak, suami dan rumah serta tingkat pendidikan yang hanya sekolah menengah atas. Oleh karena itu tindakan Sadari pada wanita usia subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara dengan hasil buruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kanker Payudara dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara dengan jumlah responden sebanyak 110 responden, maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut : Ada hubungan yang sangat signifikan (kuat) antara pengetahuan tentang kanker payudara dan Ada hubungan yang sangat signifikan (kuat) antara sikap wanita usia subur tentang kanker payudara dengan tindakan Sadari pada wanita usia subur di Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara.

Saran

Diharapkan dapat meningkatkan dan menerapkan pengetahuan yang didapat dalam rangka mengurangi

terjadinya kanker payudara pada wanita usia subur di lingkungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Setiyadi, A. N., Setyowati, I. (2017). *Risiko Terjadinya Kanker Payudara Ditinjau Dari Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Pencegahan*.
<http://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- Departemen Kesehatan, R. (2016). *Riset Kesehatan Dasar*.
<http://www.depkes.co.id>
- Gale, RN. D, Charette, R. J. (2020). *Rencana Asuhan Keperawatan Onkologi*. EGC.
- Husniati. (2016). *Hubungan Sikap dan Tindakan Sadari*.
- Larasati, TA., Anggraini, TI., Subea, S., Charisma, A. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Kelurahan Kampong Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung*.
- Luwia, S. M. (2013). *Problematik Dan Perawatan Payudara*. Kawan Pustaka.
- Ribkah, S. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri*

*Mahasiswa Fakultas Masyarakat
Universitas Sam Ratulangi
Manado.* <http://fkm.unsrat.ac.id>

Sari, dr. W., Kes., M., Indrawati, dr. L.,
Harjanto, D. B. D., & M., M.
(2012). *Panduan Lengkap
Kesehatan Wanita* (D. Yoen (ed.)).
[https://books.google.com/books?id
=N8pPCgAAQBAJ&pgis=1](https://books.google.com/books?id=N8pPCgAAQBAJ&pgis=1)

Sinaga, W E, Fauza Rahmayani,
Hutabarat Nurwana Eva, Rambe
Nova Lida, Simamora Lestari
Debora, Dewi Ratih Kumala, I. M.
(2020). *Mutu Pelayanan
Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.